

Pelatihan Ekonomi Kreatif Pembuatan Batik Berbasis Ecoprint Pada PKK Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kebupaten Banyumas

Ahmad Nasori¹, Dwi Astarani Aslindar², Bambang Triono³, Elsa Puspitasari⁴, Oki Anggraeni⁵

¹⁻⁵Universitas Jendral Soedirman

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim, 21 Maret 2024
Diterima, 3 Mei 2024
Diterbitkan, 20 Mei 2024

Kata Kunci:

Ecoprint
Ekonomi
Kreatif

ABSTRAK

Pandemi covid 19 memberikan dampak yang sangat signifikan bagi perekonomian masyarakat pedesaan dan menyebabkan ekonomi dalam rumah tangga mengalami keterpurukan. Tujuan kegiatan ini adalah Untuk mendorong para ibu-ibu PKK Desa Tinggarjaya agar mampu membuat sebuah karya yang kreatif dan memiliki nilai jual dengan melihat potensi yang ada pada desa. Bentuk kegiatan yang ditawarkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melatih ibu-ibu PKK dengan pembuatan ecoprint yang merupakan sebuah proyek inovatif dengan memanfaatkan limbah organik yang ada disekitar lingkungan. Pada awal pelaksanaan kegiatan dilakukan berupa survei pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Pendekatan ini digunakan dalam upaya untuk menciptakan kemandirian masyarakat dengan melihat potensi ada dalam masyarakat. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK memperoleh pengetahuan dan keterampilan pembuatan ecoprint yang mampu meningkatkan produktivitas serta dapat menambah pendapatan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui usaha mandiri dengan Hasil Ecoprint.

ABSTRACT

The covid 19 pandemic has a very significant impact on the economy of rural communities and has caused the household economy to experience a downturn. The purpose of this activity is to encourage the PKK women of Tinggarjaya Village to be able to make a work that is creative and has selling value by looking at the potential that exists in the village. The form of activity offered to achieve this goal is to train PKK women by making ecoprints which is an innovative project by utilizing organic waste around the environment. At the beginning of the implementation of the activity, a preliminary survey, implementation and evaluation were carried out. In this service using the Participatory Action Research (PAR) approach, this approach is used in an effort to create community independence by looking at the potential in the community. The results of the implementation show that PKK mothers gain knowledge and skills in making ecoprints that can increase productivity and can increase village income in order to improve the welfare of village communities through independent businesses with Ecoprint results.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Ahmad Nasori
Program Studi Administrasi Perkantoran,
Universitas Jendral Soedirman,
Email: nasoriunsoed@gmail.com

1 PENDAHULUAN

Tinggarjaya merupakan salah satu desa yang terdapat pada kecamatan jatilawang dengan jumlah penduduk sebanyak 652 jiwa. Adapun penduduknya bermata pencarian sebagai karyawan, wiraswasta, bertani, beternak dan sebagian juga banyak yang merantau ke kota-kota besar. Di Desa Tinggarjaya memiliki usia tidak produktif sebanyak 90% yaitu di usia di bawah 15 dan diatas 65 tahun dan rata-rata penduduknya adalah ibu rumah tangga. Adanya Pandemi covid 19 memberikan dampak yang sangat signifikan bagi perekonomian masyarakat pedesaan (Findayani & Zahriah, 2022) dan menyebabkan ekonomi dalam rumah tangga mengalami keterpurukan, Melihat kondisi tersebut perlulah adanya suatu usaha yang mampu membuat para penduduk tinggarjaya menjadi desa yang produktif. Untuk itu dalam rangka memicu pertumbuhan ekonomi di desa Tinggarjaya adalah dengan mendorong para ibu-ibu PKK agar mampu membuat sebuah karya yang kreatif (Ghufron & Rahmatullah, 2019) dan memiliki nilai jual dengan melihat potensi yang ada pada desa sekaligus ramah lingkungan. Salah satu bentuk kegiatan yang ditawarkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melatih ibu-ibu PKK dengan pembuatan ecoprint yang merupakan sebuah proyek inovatif dengan memanfaatkan limbah organik yang ada disekitar lingkungan.

Dalam kalangan pengusaha tekstil dan busana, ecoprint menjadi salah satu teknik pewarnaan yang cukup terkenal. Ecoprint sendiri merupakan sebuah proses pewarnaan dengan mentransferkan bentuk dan warna ke kain dengan kontak langsung, hal ini terjadi karena tumbuhan memiliki pigmen warna yang ada pada batang, daun, bunga dan kulit. Untuk mentransfer warna tersebut digunakan teknik Teknik Pounding (dipukul), Teknik Steaming (dikukus) dan Direbus. (Faridatun, 2022). Penggunaan ecoprints dalam tekstil memiliki keistimewaan sendiri karena menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan (Biologi et al., 2023; Hikmah & Retnasari, 2021). Berbeda dengan pewarna yang lain yang biasa limbahnya mencemari lingkungan. Teknik ecoprint yang memanfaatkan warna alami dari daun mampu menyatu dengan air sehingga sangat ramah dan tidak mencemari lingkungan (Hikmah & Retnasari, 2021). Untuk motif dan warna kain yang dihasilkan juga memiliki warna yang beragam dan memiliki tekstur tersendiri. Adapun yang mempengaruhi hasil akhir adalah dari Jenis kain, proses mordanting dan fiksasi (Ahmad & Hidayati, 2018). Hal inilah yang membuat hasil teknik ecoprint memiliki nilai seni yang cukup tinggi. Keunggulan dari teknik ecoprint adalah bahan bakunya yang murah karena dapat ditemukan dimana saja menyesuaikan dengan potensi daerah tersebut sehingga suatu daerah bisa saja memiliki banyak pewarna alam yang alami (Irmayanti et al., 2020). Apalagi daerah pedesaan yang biasanya memiliki potensi alam berupa pepohonan rimbun dan berbagai tanaman yang subur dengan berbagai jenis daun yang dapat dimanfaatkan untuk teknik ecoprint (Safitri et al., 2023).

Dengan adanya ecoprint diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada pada desa tinggarjaya sebagai bentuk pengembangan ekonomi kreatif yang ada di pedesaan (Saptutyningasih &

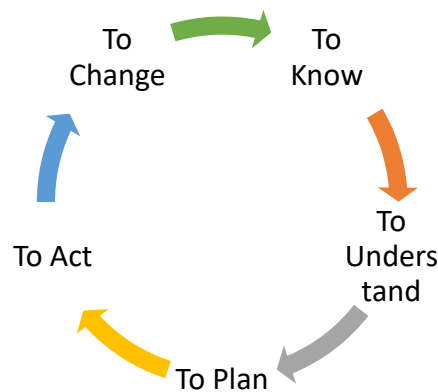
Kamiel, 2020). Hasil ecoprint sendiri nantinya diharapkan dapat dijadikan produk yang memiliki nilai jual sehingga dapat dijadikan sebuah usaha kecil dan menengah yang mampu dijadikan suatu usaha ekonomi kreatif (Nurhayati et al., 2022), berdasarkan berbagai permasalahan dan potensi yang dimiliki desa tinggarjaya maka perlulah suatu usaha secara *massive* untuk mengedukasi masyarakat yang ada agar mampu melakukan kegiatan usaha yang memiliki nilai jual, nilai seni dan pakai yang ramah lingkungan dengan menggunakan teknik ecoprint.

Desa Tinggarjaya yang terletak di Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas memiliki potensi yang cukup baik apalagi mengingat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga di Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang memiliki cukup waktu luang yang dapat diisi dengan kegiatan produktif yang menghasilkan. Sangat disayangkan waktu luang yang dimiliki oleh ibu rumah tangga di Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang tidak dimanfaatkan dikarenakan kurangnya motivasi untuk mengembangkan kreativitas dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif. Berdasarkan analisis situasi yang ada di Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang ini, melatarbelakangi untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan ekonomi kreatif pembuatan ecoprint. Dengan adanya pelatihan ini maka ibu-ibu rumah tangga akan memperoleh pengetahuan dan mampu mengembangkan keterampilan sehingga diharapkan di masa yang akan datang dapat menerapkan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan ibu-ibu pkk untuk meningkatkan produktivitas serta dapat menambah pendapatan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui usaha mandiri.

2 METODE PENGABDIAN

Menjelaskan Sasaran dalam kegiatan ini adalah Ibu-Ibu PKK Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang adalah Khususnya ibu-ibu rumah tangga di Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang. Adapun ibu-ibu tersebut berada pada kisaran umur 28-53 tahun yang berada pada usia produktif sehingga dengan usia tersebut *transfer of knowledge* dapat lebih mudah dilakukan dan mampu melakukan menerapkan hasil kegiatan tersebut.

Dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) (Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi et al., 2022). pendekatan ini digunakan dalam upaya untuk menciptakan kemandirian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dengan melihat potensi apapun yang ada dalam masyarakat sebagai alat perubahan. Adapun gambaran pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) adalah sebagai gambar 1 berikut :



Gambar 1. *Participatory Action Research* (PAR)
(Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi et al., 2022)

Pada awal pelaksanaan kegiatan dilakuakn berupa *To Know* yaitu dengan melakukan survei pendahuluan. Survei dilakukan dengan mengidentifikasi potensi yang ada dalam desa tinggarjaya kemudian pada tahap selanjutnya *To Understand* yaitu berdasarkan survei mengetahui permasalahan yang dihadapi. Setelah mengetahui permasalahan tersebut kemudian dilakukan *To Plan* yaitu merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan k identifikasi yang telah dilakukan dengan melihat struktur ekonomi masyarakat, pekerjaan dan usia maupun jenis kelamin dan dirumuskan masalah serta solusinya.

Pada tahap selanjutnya *To Act* yaitu tahap Pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa transfer of knowledge dan transfer of skill berupa pemberian pemahaman dan praktek secara langsung pembuatan testile berbasis ecoprint dengan memanfaatkan warna alami tumbuhan. Dalam pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi untuk selanjutnya praktek pembuatan ecoprint dengan membagi kedalam kelompok sebanyak 8-10 orang.

Pada tahap terakhir yaitu *To change*, Pada tahap ini dilakukan dengan melihat gambaran riil dampak dari pelatihan yang dilakukan dan mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Selain itudilakukan kegiatan evaluasi secara tidak langsung (pemantauan dan komunikasi) bertujuan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan menjaga keberlangsungan hasil pelatihan untuk dapat digunakan.

3 HASIL DAN ANALISIS

Pada tahap *To Know* dilakukan identifikasi potensi dan permasalahan yang dialami oleh masyarakat desa Tinggarjaya, selanjutnya dilakukan kegiatan *To Understand* yaitu berdasarkan survei diketahui masalah dan data bahwa Ibu-Ibu PKK Desa tinggarjaya belum memiliki suatu usaha yang berbasis lingkungan. Berdasarkan identifikasi awal diketahui desa tinggarjati memiliki potensi alam yang cukup baik dengan ketersediaan aneka tanaman dan tumbuhan yang tumbuh cukup subur dan

memiliki potensi dari segi penduduk terutama ibu-bu yang memiliki waktu luang cukup banyak namun memiliki permasalahan berupa belum adanya suatu bentuk usaha untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki desa tersebut.

Berdasarkan identifikasi tersebut maka dibuat sebuah perencanaan (*To Plan*) dan usulan desain berupa kegiatan yang mampu untuk mendorong ekonomi kreatif warga tinggar jati dengan melakukan pelatihan dan pendampingan ecoprint dengan pemanfaatan potensi alam yang ada disekitar sehingga mampu menghasilkan produk tekstil yang ramah lingkungan. Setelah diperoleh bentuk desain kegiatan, selanjutnya adalah menyiapkan bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan dan menyepakati secara bersama agenda kegiatan dengan pihak desa dan ibu-ibu PKK

Tahap selanjutnya yaitu Pelaksanaan (*To Act*), Kegiatan diawali dengan pemberian materi tentang ecoprint berupa jenis, manfaat dan cara pembuatan ecoprint, setelah diberikan pemahaman tentang ecoprint, selanjutnya dilakukan praktek pembuatan ecoprint dengan bahan yang telah disediakan, para peserta dibagi dalam 5 kelompok yang berisi 8-10 orang, pelaksanaan pelatihan dilakukan kurang lebih 4 jam, dengan diakhiri tanya jawab praktek pembuatan ecoprint. Dalam pelatihan tersebut diharapkan mendapat pemahaman tentang ecoprint dan dapat mempraktekannya sehingga dapat menambah nilai jual yang ada pada masyarakat.



Gambar 2 Kelompok PKK Desa Tinggarjaya



Gambar 3 Pelatihan ecoprint



Gambar 4 Sosialisasi ecoprint

Pada tahap terakhir dilakukan berupa yaitu *To change*. Pada tahap ini dilakukan dengan melihat gambaran riil dampak dari pelatihan yang dilakukan dan mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berupa evaluasi, evaluasi dilakukan melihat produk kain yang dihasilkan, berupa kelayakan untuk dapat dijual atau tidak untuk selanjutnya kekurangan produk yang dihasilkan diberikan arahan serta saran sehingga memenuhi kelayakan untuk dijual. Pada tahap ini dilakukan evaluasi juga melalui pengisian kuesioner terkait kepuasan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan. Adapun hasil evaluasinya sebagai tabel 1 berikut :

Tabel 1. Rata-Rata Jawaban 45 Responden

Skala Likert 1-5		
Kriteria Kepuasan	Jumlah	Jawaban
Tinggi	33	73 %
Sedang	9	20 %
Rendah	3	7 %

Pada tabel diatas dilakukan pengelompokan pengkategorian berdasarkan 3 kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan tabel tersebut diketahui penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat berada pada kategori tinggi dengan 73%. Hal Ini menunjukkan bahwa para peserta merasa puas dan dapat memahami terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Pada tahap ini juga dilakukan tanya jawab terhadap pelaksanaan kegiatan dan untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses dan pelaksanaan pembuatan produk berbasis ecoprint. Selain itu pada kegiatan ini juga diminta *feedback* dari para peserta keterlaksanaan kegiatan. Adapun salah satu saran tersebut adalah diharapkan kegiatan seperti ini dapat terus dilanjutkan dalam rangka meningkatkan wawasan masyarakat dalam membuat suatu produk usaha yang bernilai jual dan meningkatkan kreatifitas masyarakat. Untuk itu diharapkan kegiatan ini juga dapat dilakukan secara rutin dan berkesinambungan untuk membantu Ibu-ibu PKK untuk dapat terus berkembang.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut bahwa kegiatan pengabdian mampu meningkatkan dan memanfaatkan potensi yang ada pada desa (Ghufron & Rahmatullah, 2019) meningkatkan wawasan masyarakat (Side et al., 2022) dalam membuat suatu produk usaha yang bernilai jual (Handayani et al., 2023) dan meningkatkan kreatifitas (Tambunan et al., 2022) serta inovasi masyarakat (Agung et al., 2023).

4 KESIMPULAN

Banyaknya jumlah ibu rumah tangga yang ada pada Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang mendorong untuk mengembangkan kegiatan perekonomian agar menjadi desa yang mandiri. yaitu melalui pemberdayaan Ibu-Ibu PKK yang memanfaatkan limbah organik adalah Karya Eco Print. . Berdasarkan tabel tersebut diketahui penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat

berada pada kategori tinggi dengan 73%. Hal Ini menunjukkan bahwa para peserta merasa puas dan dapat memahami terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Dengan adanya pelatihan ini maka ibu-ibu rumah tangga akan memperoleh pengetahuan dan mampu mengembangkan keterampilan sehingga diharapkan di masa yang akan datang dapat menerapkan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan ibu-ibu pkk untuk meningkatkan produktivitas serta dapat menambah pendapatan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui usaha mandiri dengan Hasil Ecoprint. Dan diharapkan pada PKM selanjutnya dapat membantu ibu-ibu PKK desa Tinggarjaya untuk dapat memasarkan produk yang telah diproduksi baik secara langsung maupun digital.

REFERENSI

- Agung, A., Arun, A., Arianty, S., Bagus, I., & Soma, K. (2023). *Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat (SEWAGATI) PEMBERDAYAAN WANITA DALAM*. 2(2), 1–5.
- Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, M. H. U., Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, M. S., Jamilah, Nurhira Abdul Kadir, Syahrani Junaid, Serliah Nur, R. D. A., & Parmitasari, Nurdiyana, Jarot Wahyudi, M. W. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. In *Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI* (Cetakan I). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Ahmad, A. F., & Hidayati, N. (2018). Pengaruh Jenis Mordan Dan Proses Mordanting Daun Jambu Biji Australia. *Indonesian Journal of Halal*, 1(2), 1–5.
- Biologi, P. S., Pertanian, F., & Belitung, U. B. (2023). *Etobotani Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Motif pada Ecoprint Bangka*. 8(2), 162–170.
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Findayani, Z., & Zahriah. (2022). Analisis Dampak Covid-19 terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Lamgugob. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 140–145. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1636>
- Ghufron, M. I., & Rahmatullah, M. (2019). Peran ekonomi kreatif sebagai solusi mengatasi pengangguran. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*, 13(1), 12.
- Handayani, N., N, J. K., Harun, S. H., Putri, D. Y., & Melati, V. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Potensi Desa melalui Pembuatan Produk Olahan dan Digital Marketing di Desa Mekarjaya, Bogor. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 274. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7326>
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 6(1), 1–5.
- Irmayanti, Suryani, H., & Megavitry, R. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43–50.
- Nurhayati, L., Rafael, I., Novianti, N., & Jeremy, J. (2022). Pelatihan Ecoprint pada Media Kain Mendorong

- Ekonomi Kreatif di Lingkungan Paroki Sakramen Maha Kudus Surabaya. *Jurnal Adimas*, 6(1), 43–52.
- Safitri, N. A., Alfarizi, A., Amelia, A. P., Prameswari, D. F., Ramdhan, I., Hakim, M. S., Hapsari, M. G., Al Qodri, M., Sajiman, R. R., Azuandira, S., & Maharani, T. A. (2023). Pengembangan Kreatif Potensi Alam Desa Sesaot Melalui Workshop Ecoprint. *Jurnal Wicara Desa*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i1.2385>
- Saptutyningasih, E., & Kamiel, B. P. (2020). Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint Melalui Pemanfaatan Potensi Alam di Dukuh Glugo Bantul. *Warta LPM*, 24(1), 145–158. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.11081>
- Side, S., Hasri, Pratama, M. I., Ridho, M. A. R., & SAP, A. M. R. (2022). PKM Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Mitra Tentang Kewirausahaan Bagi Kelompok Mitra Dusun Kanari Desa Mallongi-Longi Kabupaten Pinrang. *IPTEK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 103–108.
- Tambunan, L., Iqbal, M., Radillah, T., & Satria, B. (2022). Pelatihan Desain Grafis Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Inovasi Digital Bagi Masyarakat Di Desa Buluh Apo Kecamatan Pinggir. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 514–521. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1897>